

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
KOTA TASIKMALAYA
2022**

ABSTRAK

HANA DURROH NURJANAH

Hubungan Pola Makan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksana Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Latar belakang: stunting termasuk salah satu kondisi kurang gizi pada balita yang dapat diketahui dari hasil pengukuran tinggi badan menurut umur yang mengacu pada WHO dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, bahwasannya hasil pengukuran tersebut jika <-2 SD sampai dengan -3 SD disebut pendek dan jika <-3 SD disebut sangat pendek. Masalah ini di akibatkan oleh kekurangan gizi kronis karena pola asuh makan yang tidak tepat dan penyakit infeksi yang terjadi secara berulang terutama pada dua tahun pertama kehidupan. Tujuan: untuk mengetahui hubungan pola makan dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting. Metode: kuantitatif menggunakan desain studi *case control* dengan sampel sebanyak 105. Instrument yang digunakan yaitu kuisisioner *Child Feeding Quistionnaire* (CFQ) untuk mengukur pola makan dan kuisisioner riwayat penyakit infeksi. Teknik sampling pada kelompok kasus dilakukan dengan *proportional random sampling* dan pada kelompok kontrol dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil: uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara jenis makanan ($p=0,001$), jumlah makanan ($p=0,009$), frekuensi makan ($p=0,002$), dan riwayat penyakit infeksi ($p=0,001$) terhadap kejadian stunting pada balita. Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara jenis makanan, jumlah makanan, frekuensi makan dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting. Saran: mengupayakan pola makan yang tepat pada balita serta mencegah terjadinya penyakit infeksi perlu dilakukan lebih optimal untuk mengurangi masalah gizi pada balita dengan tujuan mencapai target penurunan *zero stunting* pada tahun 2024.

Kata Kunci : Pola Makan, Riwayat Penyakit Infeksi, Stunting.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

SILIWANGI UNIVERSITY

TASIKMALAYA CITY

2022

ABSTRACT

HANA DURROH NURJANAH

Relationship of Diet and History of Infectious Diseases with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months in the Working Area of the Sukalaksana Health Center, Bungursari District, Tasikmalaya City.

Background: Short toddlers or stunting is one of the malnourished conditions in toddlers which can be seen from the results of measuring height according to age which refers to WHO in anthropometric standards for assessing children's nutritional status, that the measurement results are at the threshold (Z-Score). < -2 SD to -3 SD is called short and < -3 SD is called very short. This problem is caused by chronic malnutrition due to improper parenting and infectious diseases that occur repeatedly, especially in the first two years of life. Objective: to determine the relationship between diet and history of infectious diseases with the incidence of stunting. Methods: quantitative using a case-control study design with a sample of 105. The instrument used was a Child Feeding Questionnaire (CFQ) to measure diet and history of infectious diseases. The sampling technique in the case group was carried out by proportional random sampling and in the control group was carried out by purposive sampling. Results: bivariate test showed that there was a difference between the type of food ($p=0.001$), the amount of food ($p=0.009$), frequency of eating ($p=0.002$), and a history of infectious disease ($p=0.001$) on the incidence of stunting in toddlers. Conclusion: there is a significant relationship between the type of food, the amount of food, the frequency of eating and a history of infectious diseases to the incidence of stunting. Suggestion: seeking the right diet in toddlers and preventing the occurrence of infectious diseases needs to be done more optimally to reduce nutritional problems in toddlers with the aim of achieving the target of reducing zero stunting in 2024.

Keywords: Diet, History of Infectious Diseases, Stunting.